



## Analysis of Parental Support and Role in Elementary School Age Literacy Learning

Fatimah Azzikri Annisa<sup>1\*</sup>, Sahrn Nisa<sup>2</sup>, Ari Suriani<sup>3</sup>  
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

**Corresponding Author:** Fatimah Azzikri Annisa [fatimahazzikri13@gmail.com](mailto:fatimahazzikri13@gmail.com)

### ARTICLE INFO

*Keywords* : Parental Support,  
Parental Role, Literacy

*Received* : 07 April

*Revised* : 25 April

*Accepted*: 28 May

©2024 Annisa, Nisa Suriani:  
This is an open-access article  
distributed under the terms of  
the [Creative Commons  
Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

This study aims to analyze the support and role of parents in the literacy learning of elementary school children. The study examines various forms of parental support, including the provision of a conducive reading environment, active involvement in literacy activities, and collaboration with teachers. Through a systematic literature review method analyzing several articles, it was found that parental support significantly contributes to the development of children's literacy skills. Parents who are actively involved in their children's literacy learning can enhance their reading interest, reading skills, and self-confidence. The findings of this study highlight the importance of parental roles in supporting literacy education at home and suggest strategies that can be implemented to increase parental involvement in their children's learning process.

## Analisis Dukungan Dan Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Literasi Usia Sekolah Dasar

Fatimah Azzikri Annisa<sup>1\*</sup>, Sahrin Nisa<sup>2</sup>, Ari Suriani<sup>3</sup>  
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

**Corresponding Author:** Fatimah Azzikri Annisa [fatimahazzikri13@gmail.com](mailto:fatimahazzikri13@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Dukungan Orang Tua, Peran Orang Tua, Literasi

*Received :* 07 April

*Revised :* 25 April

*Accepted:* 28 Mei

©2024 Annisa, Nisa Suriani:  
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dukungan dan peran orang tua dalam pembelajaran literasi anak usia sekolah dasar. Studi ini mengkaji berbagai bentuk dukungan yang diberikan oleh orang tua, termasuk penyediaan lingkungan membaca yang kondusif, keterlibatan aktif dalam kegiatan literasi, dan kolaborasi dengan guru. Melalui metode studi literatur dengan menganalisis beberapa artikel, ditemukan bahwa dukungan orang tua berkontribusi signifikan terhadap perkembangan kemampuan literasi anak. Orang tua yang secara aktif terlibat dalam pembelajaran literasi anak dapat meningkatkan minat baca, keterampilan membaca, dan kepercayaan diri anak. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya peran orang tua dalam mendukung pendidikan literasi di rumah dan menyarankan strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak.

---

## PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa Indonesia. Bahasa adalah kemampuan yang dimiliki seorang atau individu yang sangat penting dalam proses belajar di sekolah. Menurut Pratiwi, 2018 Kemampuan berbahasa seseorang digunakan untuk menyatakan hasil dari pikirannya yang dituangkan berbentuk ungkapan kata-kata atau kedalam kalimat yang bermakna logis, dan sistematis.

Dikutip dari Toharudin (dalam Basyiroh, 2017) kata literasi berasal dari "literatus" di Bahasa latin, ditandai dengan huruf, melek huruf ataupun berpendidikan. Sedangkan menurut Olufunke (dalam Nahdi & Yunitasari, 2019, Wasik & Terry, 2008, Lemos, 2002) kemampuan literasi anak ditandai dengan kemampuan dalam membaca, menulis yang dapat diartikan sebagai Upaya dalam mengembangkan sikap yang saling menghormati, mengkritik, dan menggunakan sebuah informasi yang dimiliki anak dalam kebaikan

Selain menjadi model perilaku yang positif cara lain untuk meningkatkan motivasi anak dan percaya diri anak dalam literasi adalah dengan memberikan dorongan dan dukungan secara langsung. Ketika orang tua secara aktif terlibat dalam kegiatan membaca bersama anak-anak atau memberikan pujian atas usaha mereka dalam belajar membaca dan menulis, hal itu memperkuat ikatan emosional dan meningkatkan minat anak-anak terhadap literasi. Dorongan seperti ini sangat membantu anak untuk mengembangkan keterampilan berbahasa dengan lebih percaya diri.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan tidak hanya terjadi di rumah, tetapi juga melalui kerjasama dengan sekolah. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah seperti pertemuan orang tua dan guru, mendukung program-program literasi sekolah, dan berkomunikasi secara teratur dengan guru-guru anak-anak mereka, orang tua dapat memastikan bahwa pendekatan pembelajaran yang cocok dan efektif diterapkan untuk mendukung perkembangan literasi anak-anak di sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulils tertarik untuk menganalisis artikel berjudul "Pengaruh Dukungan Orang Tua dalam Pembelajaran Literasi Usia Sekolah Dasar" untuk mnegetahui apakah dukungan orang tua berpengaruh pada kemampuan literasi siswa sekolah dasar.

## TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Purwati, Markhamah and Utama (2022), kemampuan literasi anak disekolah dasar dipengaruhi oleh dua lingkungan yakni literasi saat di sekolah dan literasi yang diperoleh dari orang tua mereka dirumah.

Menurut Chaplin (dalam Diniaty, 2017) dukungan dimaknai sebagai sebuah dorongan, pemberian semangat, dan nasihat kepada orang lain dalam situasi tertentu. Dukungan adalah pertolongan yang diterima seorang anak dari orang-orang terdekatnya, yaitu orang tua. Sama dengan pendapat Hasbullah (2008:9), bahwa orang tua penanggung jawab utama terhadap Pendidikan dan kelangsungan hidup anaknya sendiri.

Orang tua berperan besar dalam mendidik dan membiasakan anak-anaknya dalam hal kebaikan termasuk dalam membaca atau literasi (Antasari 2016:179). Dukungan yang diberikan oleh orang tua dalam pembelajaran literasi

di sekolah dasar memiliki dampak yang sangat besar terhadap perkembangan akademik dan keterampilan membaca serta menulis anak-anak. Orang tua bukan hanya menjadi model bagi anak-anak mereka, tetapi juga berperan dalam menciptakan lingkungan yang dapat memancing minat anak-anak terhadap literasi di rumah.

## METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur yang mana pendekatan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data dari jurnal ilmiah, dan artikel yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini bertujuan untuk memahami dan merangkum pengetahuan yang telah ada, mengidentifikasi tren dan kesenjangan penelitian, serta mengembangkan kerangka teori yang kuat. Metode ini membantu peneliti untuk mendasarkan penelitiannya pada temuan yang sudah teruji dan diverifikasi oleh penelitian sebelumnya, sehingga memperkuat validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil data penelitian yang dimasukkan dalam studi literatur ini berupa analisis dan ringkasan artikel tentang dukungan orang tua terhadap pembelajaran literasi usia sekolah dasar dan disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Tabel Hasil Penelitian Dukungan Orang Tua dalam Pembelajaran Literasi Usia Sekolah Dasar

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Fikriyah, Rohaeti, Solihati Titi Anri	Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar	Peran orang tua dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa sekolah dasar antara lain: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Orang tua membimbing dan mendidik anaknya</li><li>2. Orang tua adalah guru dan teladan bagi anaknya</li><li>3. Orang tua adalah guru</li><li>4. Orang tua orang adalah motivator</li><li>5. Orang tua bertindak sebagai teman dan berkomunikasi secara efektif dengan anak-anak mereka.</li><li>6. Orang tua menghukum dan memberi penghargaan kepada anak dengan menetapkan aturan, menetapkan dan memberi penghargaan, memberi contoh,</li></ol>

		membimbing, memotivasi dan memberi kebebasan memilih apa yang akan dibaca.
Noor Baiti	Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Di Masa Covid-19	keterampilan berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan termasuk kedalam proses literasi. Perkembangan literasi anak erat kaitannya dengan kemampuan membaca, menulis, dan berbahasa. Keterampilan berbahasa berkembang secara berurutan melalui mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca. Pada keterampilan mendengarkan, orang tua bisa berperan sebagai orang yang mendengarkan dan menerima informasi, dan memahami apa yang dikatakan pembicara. Keterampilan berbicara anak berkembang dan berubah seiring berjalannya waktu.
Ali Rachman & Inuriya Verawati	Pentingnya Dukungan Orang Tua Dalam Penguatan Literasi Berbasis Pembiasaan Bagi Siswa Sekolah Dasar	Orang tua memegang peranan penting dalam menunjang kemampuan membaca anak di rumah. Berbagai upaya untuk mendorong budaya membaca dan menulis pada anak dapat dilakukan oleh orang tua melalui pembiasaan. Beberapa di antaranya adalah orang tua yang gemar membaca. Oleh karena itu, orang tua dapat membantu anak memilih buku bagus yang disukai anak, memberikan contoh membaca, menulis, mendengarkan dan membaca yang baik, serta membantu anak menikmati kegiatan membaca. sebagai orang tua, kita juga bisa menceritakan kepada anak kita apa yang kita baca.

<p>Futri Aysah &amp; Lu'luil Maknun</p>	<p>Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Membaca Anak Usia Sekolah Dasar</p>	<p>Orang tua dapat meningkatkan minat membaca anak dengan beberapa cara. Misalnya menawarkan buku bacaan yang berbeda-beda di rumah sesuai minat anak. Selain itu, orang tua hendaknya terus mendorong anak untuk membeli buku yang ingin dibacanya dan membimbing setiap anak untuk mengembangkan minat membaca. Jika anak ingin membaca buku, pemberian bingkisan dan hadiah harus menjadi budaya. Orang tua juga dapat menggunakan berbagai strategi dan cara setiap hari untuk membuat anak tertarik membaca buku, terutama buku teks dan buku nonfiksi..</p>
<p>Fahmi, M.Q., Subroto, W.T., &amp; Suprijono, A.</p>	<p>Analisis Peran Pola Pengasuhan Orang Tua dalam Perkembangan Literasi Siswa Sekolah Dasar</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol orang tua merupakan faktor terpenting dalam perkembangan anak, termasuk perkembangan literasi, dan gaya pengasuhan orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan literasi anak. Pola pengasuhan anak yang baik merupakan hak setiap individu yang masing-masing memiliki jalannya sendiri-sendiri. Yang jelas dengan cara ini anak tidak merasa risih dan cenderung terkekang. Hal ini dikarenakan jika anak dikekang maka anak akan menjadi cemas atau depresi, dan kepribadian anak masih labil, apalagi jika orang tuanya membesarkannya di usia muda. Perhatian yang baik dapat mempengaruhi kemajuan siswa dalam kegiatan belajarnya. Oleh</p>

		<p>karena itu, jika aktivitas belajar siswa baik maka hasil yang dicapai juga akan baik. Orang tua harus bisa mengetahui kondisi dan kemampuan anaknya sebelum menuntut anaknya menjadi seperti mereka. Hal ini terutama berlaku bagi anak-anak yang ditinggal sendirian tanpa perhatian orang tua.</p>
Prita Ridha Insani, Elise Muryanti	Dukungan Orang Tua Dalam Pengembangan Literasi Anak Di Rumah Pada Masa New Normal	<p>Berbagai strategi yang dapat dilakukan orang tua untuk meningkatkan literasi anak antara lain menyediakan waktu khusus untuk membaca bersama, menciptakan lingkungan dengan bahan bacaan yang kaya, dan memberikan contoh positif dengan menunjukkan minat dalam kegiatan membaca dan lain sebagainya.</p> <p>Pentingnya kolaborasi antara sekolah dan orang tua, pemanfaatan teknologi dan sumber daya digital, serta pelatihan orang tua untuk meningkatkan keterampilan dalam meningkatkan literasi anak.</p> <p>Dukungan orang tua yang efektif dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan literasi anak, meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, meningkatkan minat dan antusiasme membaca dan menulis, serta berkontribusi terhadap pengaruh akademis dan pribadi anak dalam jangka panjang.</p>

## **Dukungan Orang Tua**

Dukungan dari orang tua bagi seorang anak sangatlah penting, karena anak akan menjadi lebih giat, lebih baik, optimis dan bersemangat dalam belajar. Jiwa anak akan merasa senang dan tenang, jiwa yang tenang akan memberikan semangat dalam menjalani kegiatan.

Menurut Chaplin (Diniati, 2017), dukungan berarti memberikan dorongan, dan nasehat kepada orang lain dalam situasi dan kondisi tertentu. Dukungan adalah pertolongan dan dukungan yang diterima seorang anak dari orang-orang terdekatnya, yaitu orang tua.

Menurut Hasbullah (2008: 9), orang tua merupakan orang pertama dan terpenting yang bertanggung jawab atas kelangsungan hidup dan pendidikan seorang anak dan disebut sebagai ibu dan ayah anak.

Dukungan orang tua mengacu pada kegembiraan, penghargaan, kasih sayang, dan penerimaan atas dukungan yang diterima dari orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua juga membuat anak percaya bahwa dirinya dihargai, dicintai, dan dipahami, yang merupakan informasi yang memberikan mereka rasa bahagia.

Dukungan orang tua yang diberikan orang tua kepada anaknya dalam bentuk verbal maupun non verbal bermanfaat bagi anak, dan anak menjadi bahagia, perhatian, fokus, dan merasa dicintai oleh lingkungannya. Jika anak tersebut seorang pelajar, dia akan senang (dan tertarik) dengan kegiatan akademisnya karena dia mendapat dukungan dari orang tuanya.

## **Peran Orang Tua**

Menurut Hamarik (Sari, 2017), peran adalah pola perilaku khas dari seluruh pejabat dalam suatu pekerjaan atau jabatan tertentu. Dalam KBBI peranan merujuk pada tingkah laku seseorang yang diinginkan dari dirinya sendiri oleh orang-orang dalam masyarakat.

Peran orang tua sangatlah penting seiring pertumbuhan anak hingga dewasa. Anak diajarkan untuk menemukan jati dirinya dan menjadi dirinya sendiri. Orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak. Tentu saja peran orang tua sangat besar dalam mengembangkan, mendidik, memotivasi, dan menyiapkan anak-anaknya menuju kesuksesan.

Peran orang tua dalam pembelajaran literasi sangatlah penting untuk meningkatkan kemampuan literasi anak titik orang tua berperan sebagai pendidik, fasilitator, dan pemberi motivasi bagi anak dalam mengembangkan kemampuan literasi titik mereka dapat membantu anak memahami konsep literasi, meningkatkan minat dan motivasi anak untuk membaca, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analisis. Dalam beberapa penelitian peran orang tua dalam pembelajaran literasi ditemukan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar anak.

## **Literasi**

Litera, artinya kemampuan membaca dan menulis. Literasi merupakan sebuah keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang anak dalam masa transisi sebagai keterampilan terpenting untuk menghadapi puncak gelombang transformasi digital di abad ke-21.

Literasi mengacu pada kemampuan membaca dan menulis dengan tujuan melatih kebiasaan berpikir, dilanjutkan dengan proses membaca dan menulis, dan pada akhirnya proses mampu melakukan aktivitas tersebut. Penciptaan dan pemeliharaan karya, atau pelaksanaannya melalui pembentukan kebiasaan, dapat juga diartikan sebagai proses pada tahap dimana kebiasaan tersebut belum ada atau belum terbentuk dalam suatu kelompok masyarakat.

Dukungan yang diberikan orang tua kepada anak dapat membantu anak untuk memahami konsep literasi meningkatkan minat dan motivasi anak untuk membaca serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta analisis. Orang tua dapat berperan sebagai pendidik penyedia dukungan emosional pendorong keterampilan sosial pendorong kementerian dan model perilaku moral yang dapat membantu anda mengembangkan kemampuan literasinya.

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Dukungan dan peranan orang tua menjadi sangat penting dalam pengembangan literasi anak di sekolah dasar. Orang tua memiliki pengaruh besar dalam membentuk kebiasaan membaca dan kemampuan literasi anak. Dengan menciptakan lingkungan membaca yang positif dan kaya akan bahan bacaan, anak-anak dapat merasa nyaman dan tertarik untuk membaca. Selain itu, keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan membaca bersama anak, seperti membaca buku sebelum tidur atau berdiskusi tentang cerita yang dibaca, tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan membaca anak, namun juga untuk memperkuat ikatan kasih sayang antara orang tua dan anak.

Orang tua juga berperan sebagai teladan yang baik. Anak-anak cenderung meniru kebiasaan orang tua mereka, sehingga orang tua yang menunjukkan minat dan kegemaran membaca dapat mendorong anak-anak untuk membaca. Selain itu, dukungan emosional dan akademik dari orang tua dalam mengatasi kesulitan membaca, memberikan pujian atas pencapaian, dan membantu dalam tugas-tugas sekolah yang melibatkan literasi, sangat penting dalam membangun kepercayaan diri dan motivasi anak.

### **PENELITIAN LANJUTAN**

Dalam penulisan artikel ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa, penulisan, dan bentuk penyajian mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dari peneliti sendiri. Oleh karena itu, untuk kesempurnaan artikel, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aysah, F. (2023). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Membaca Anak Usia Sekolah Dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 3(1), 49-62.
- Baiti, N. (2020). Peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan literasi anak di masa covid-19. *PrimEarly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini (Journal of Primary and Early Childhood Education Studies)*, 3(2), 113-127.

- Basyiroh, I. (2017). Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi*, 3(2)
- Daradjat, Z., & Danim, S. A. Peran Orang Tua 1. Pengertian Orang Tua. *INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1441 H/2019 M*, 10.
- Diniaty, A. (2017). Dukungan Orangtua terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Al-Taujih: Binkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 3(1), 90-100.
- Fahmi, M.Q., Subroto, W.T., & Suprijono, A. (2022). Analisis Peran Pola Pengasuhan Orang Tua dalam Perkembangan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Fikriyah, F., Rohaeti, T., & Solihati, A. (2020). Peran orang tua dalam meningkatkan literasi membaca peserta didik sekolah dasar. *DWIJA CENDEKIA: jurnal riset pedagogik*, 4(1), 94-107.
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis kemampuan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089-2098.
- Hasbullah. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Insani, P. R., & Muryanti, E. (2021). Dukungan orang tua dalam pengembangan literasi anak di rumah pada masa new normal. *Generasi Emas*, 4(2), 136-142.
- Lena, M. S., Nisa, S., Aisyah, S. W., & Khairani, R. (2023). Analisis Peran Orang Tua Dalam Peningkatan Literasi Anak Usia Sekolah Dasar. *Education: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 3(2), 118-128.
- Pratiwi, Indi. 2018. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Purwati, I., Markhamah, M., & Utama, S. (2022). Pembelajaran Tematik Berorientasi STEM Untuk Menumbuhkan Kemandirian Siswa Sekolah Dasar: Stem Oriented Thematic Learning For Growing Independence Elementary School Students. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 84-91.
- Rachman, A., & Verawati, I. (2022). Pentingnya Dukungan Orang Tua Dalam Penguatan Literasi Berbasis Pembiasaan Bagi Siswa Sekolah Dasar: The Importance of Parental Support in Strengthening Habit-Based Literacy for Elementary School Students. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 67-76.
- Ruli, E. (2020). Tugas dan peran orang tua dalam mendidik anak. *Jurnal edukasi nonformal*, 1(1), 143-146.
- Sari, D. (2017, December). Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.